

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Media massa menyajikan berbagai realitas kehidupan dalam bentuk informasi kepada masyarakat. Munculnya kesadaran tentang arti dan nilai dari informasi membuat masyarakat tidak dapat melepaskan diri dari informasi yang disajikan oleh media massa (Sobur, 2004: 162).

Bentuk media massa ini antara lain adalah surat kabar dan majalah sebagai media cetak, serta radio dan televisi sebagai media elektronik. Suatu media massa selain ditunjang dari segi kualitas juga harus didukung oleh faktor kecepatan dan ketepatannya dalam mengulas sebuah informasi. Media massa cetak maupun elektronik merupakan media massa yang banyak digunakan oleh masyarakat di berbagai lapisan sosial, terutama di masyarakat kota. Media massa yang sesuai dengan faktor ini adalah media massa elektronik. Salah satu media massa yang digunakan adalah televisi.

Televisi sangat berperan dalam kehidupan di berbagai bidang. Misalnya dalam bidang pendidikan, pada waktu tertentu sesuai dengan masing-masing jadwal televisi baik televisi lokal atau pun nasional, menampilkan acara yang berdasarkan pendidikan, seperti kuis yang mengasah kecerdasan yang berisi informasi untuk pendidikan. Dalam bidang jurnalisme yang menyiarkan berita sesuai dengan perkembangan dunia. Semuanya itu telah memudahkan khalayak untuk menerima pesan dari informasi yang diberikan narasumber melalui televisi.

dan disebarkan kepada khalayak, sungguh menakjubkan hanya dengan menonton televisi kita bisa mendapatkan pengetahuan, informasi, dan hiburan yang beragam.

Budaya menonton televisi memang sudah menjadi konsumsi masyarakat kita Tak peduli di desa atau di kota Tak peduli kalangan atas atau menengah dan bawah Kini mereka menjadikan televisi sebagai kebutuhan pokok. Dalam arti ritme kehidupan masyarakat kita lama kelamaan terpengaruh tayangan televisi (Baksin, 2006:15).

Perkembangan teknologi informasi bisa terlihat jelas dengan berkembangnya industri pertelevisian di Indonesia. Seiring dengan kebebasan pers dan informasi banyak memunculkan stasiun televisi nasional maupun televisi lokal. Kebutuhan akan informasi bagi masyarakat begitu tinggi. Maka dari itu dalam beberapa tahun terakhir banyak bermunculan televisi swasta diantaranya RCTI, SCTV, MNCTV, ANTV, Indosiar, Global TV, Trans TV, Trans 7, TV One, dan Metro TV. Lalu masih ada lagi masing-masing daerah dengan TV lokalnya.

Dengan bertambahnya jumlah stasiun televisi di Indonesia, dunia pertelevisian di Indonesia menjadi semakin berkembang, menawarkan berbagai macam acara seperti film televisi (FTV), informasi khusus, acara kuis, talkshow, sinetron, maupun acara musik yang memberikan suguhan hiburan yang menarik untuk ditonton.

Saat ini acara musik di televisi merupakan perangkat yang mendominasi dunia hiburan televisi. Hampir tidak dapat ditemui sebuah stasiun televisi tidak

memiliki sebuah acara musik. Tayangan musik adalah genre acara televisi yang sifatnya santai, dan cukup menghibur. Karena di acara tersebut disuguhkan berbagai macam hal yang berkenaan dengan musik mulai dari penyanyi, *video klip* hingga para pembawa acara yang mampu memandu acara sehingga acara musik tersebut cukup menyedot animo penonton baik penonton di televisi ataupun yang di studio.

Saat ini musik merupakan perangkat yang mendominasi dunia hiburan. Hampir tidak dapat ditemui sebuah hiburan tanpa mengabaikan peran musik, sebaliknya musik menjadi sebuah bangunan hiburan yang besar dan paling lengkap (Burhan, 2006:102).

Animo masyarakat yang besar ini seakan dilihat oleh industri media sebagai lahan merengkuh dukungan. Semakin banyak acara musik di stasiun televisi seperti Dahsyat (RCTI), Inbox (SCTV), Klik dan Mantap (ANTV), 100% Ampuh (Global TV), dan lain sebagainya. Jika dulu, MTV di menjadi sasaran penikmat musik, kini dengan banyaknya acara musik di beragam stasiun televisi, semakin memberikan kemudahan dalam menikmati musik.

PT. Rajawali Citra Televisi Indonesia atau yang lebih populer dikenal dengan RCTI hadir ditengah-tengah masyarakat dengan beragam tayangan yang menghibur, menarik, serta menambah wawasan dan pengetahuan bagi masyarakat Indonesia. RCTI menyajikan acara-acara yang menarik dan bermutu sehingga menjadi televisi pilihan terbaik untuk hiburan dan informasi di Indonesia merupakan visi dari RCTI. Dalam hal ini RCTI menghadirkan berbagai program acara yang dapat dinikmati bagi semua kalangan masyarakat, mulai dari anak-

anak, remaja, maupun orang dewasa. Jenis program yang beragam tidak membuat masyarakat bosan menyaksikan *channel* RCTI. Program acara itu seperti program anak, komedi, infotainment, berita, *variety show*, olahraga, dan program acara musik yang menghibur yang dikemas oleh RCTI dalam acara “Dahsyat” mampu menarik perhatian pemirsa RCTI

Acara “Dahsyat” adalah salah satu acara musik yang ditayangkan oleh RCTI dengan dua pembawa acara utamanya yaitu Olga Syahputra dan Raffi Ahmad. Acara ini ditayangkan setiap hari di stasiun televisi RCTI. Acara “Dahsyat” hadir untuk menyegarkan penonton televisi tentang musik beserta tangga lagu *ter-update*-nya. Acara “Dahsyat” juga menampilkan bintang tamu yaitu grup band serta penyanyi-penyanyi yang akan menyanyikan lagunya secara langsung. Acara “Dahsyat” ini tumbuh melalui gagasan satuan acara televisi yang melibatkan para pembawa acaranya, bintang tamunya serta penonton yang hadir ke suasana yang santai dengan humor-humor yang segar. Setiap harinya acara ini juga menampilkan tayangan yang berbeda. Mulai dari bintang tamu hingga segmen acaranya yang bervariasi

Acara “Dahsyat” di RCTI merupakan salah satu tayangan musik yang memiliki rating tertinggi pertama diikuti dengan acara INBOX di SCTV. Rating Dahsyat terus naik, bahkan mengalahkan Inbox. Periode 6-12 Oktober 2008, TV ratings (TVR) rata-rata “Dahsyat” mencapai 3,1. Sementara “Inbox” kalah tipis, dengan TVR rata-rata 3,0 (tabloidbintang.com). Hal inilah yang menyebabkan acara musik ini mampu menembus kompetisi yang ketat dalam jagad hiburan tentang acara musik di Indonesia ini.

Musik dan televisi identik dengan masyarakat, yang dinamis dan selalu mengikuti perkembangan teknologi dan memerlukan akses informasi. Masyarakat juga membutuhkan hiburan yang sesuai dengan kebutuhan mereka seperti acara yang berhubungan dengan musik. Para eksekutif media massa melihat masyarakat yang membutuhkan acara musik. Sehingga mereka berhasrat menjangkau kelompok pemirsa tersebut dengan meluncurkan acara televisi baru mengenai musik yang ditujukan secara tepat.

Hiburan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat mengenai musik dapat dilihat melalui acara "Dahsyat" yang ditayangkan di stasiun televisi RCTI. Dengan adanya acara ini dapat menambah pengetahuan, informasi, dan hiburan yang sesuai dengan masyarakat. Berdasarkan uraian diatas, nampaknya kehadiran tayangan musik "Dahsyat" menjadi suatu tontonan bagi masyarakat. Respon masyarakat mengenai tayangan musik "Dahsyat" ini masih beragam.

Alasan dipilihnya masyarakat RW 015 Perumahan Pejuang Jaya Kelurahan Pejuang Kecamatan Medan Satria Kota Bekasi berdasarkan wawancara kepada 10 warga, dengan didukung realita yang ada bahwa masyarakat di wilayah tersebut merupakan pemerhati televisi dan tayang musik adalah tayangan favoritnya di waktu senggang saat pagi hari Bahkan mereka menjawab bahwa salah satu tayangan musik favoritnya adalah "Dahsyat" di RCTI.

Ada sebagian masyarakat yang menilai tayangan ini sebagai acara berkualitas, bahkan ada juga yang menilai sebaliknya tentang tayangan musik "Dahsyat" ini. Fenomena tersebut dapat dijadikan bahan kajian dalam penelitian ini, khususnya respon masyarakat tentang tayangan musik "Dahsyat"

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis ingin adanya respon masyarakat Perumahan Pejuang Jaya RW 015 Kelurahan Pejuang Kecamatan Medan Satria Kota Bekasi tentang tayangan musik Dahsyat. Maka penulis merumuskan ke dalam beberapa pertanyaan sebagai berikut.

1. Bagaimana perhatian masyarakat Perumahan Pejuang Jaya RW 015 Kelurahan Pejuang Kecamatan Medan Satrian Kota Bekasi tentang tayangan musik Dahsyat di RCTI?
2. Bagaimana penerimaan masyarakat Perumahan Pejuang Jaya RW 015 Kelurahan Pejuang Kecamatan Medan Satria Kota Bekasi tentang tayangan musik Dahsyat di RCTI?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini secara umum untuk mengetahui adanya respon masyarakat RW 015 Perumahan Pejuang Jaya Kelurahan Pejuang Kecamatan Medan Satria Kota Bekasi tentang tayangan musik Dahsyat di RCTI. Tujuan penelitian ini, dapat dijabarkan menjadi tujuan khusus yang merupakan representasi jawaban atas perumusan masalah diantaranya:

- a Untuk mengetahui perhatian masyarakat Perumahan Pejuang Jaya RW 015 Kelurahan Pejuang Kecamatan Medan Satria Kota Bekasi tentang tayangan musik Dahsyat di RCTI.

- b. Untuk mengetahui penerimaan masyarakat Perumahan Pejuang Jaya RW 015 Kelurahan Pejuang Kecamatan Medan Satria Kota Bekasi tentang tayangan musik Dahsyat di RCTI.

2. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu:

- a. Secara Akademis

Diharapkan hasil penelitian ini secara akademis bisa memberikan kontribusi dalam upaya mengkaji Teori S-O-R (*Stimulus-Organism-Response*). Dan diharapkan dapat dijadikan sebagai informasi dasar lagi bagi peneliti lebih lanjut yang lebih luas dan spesifik untuk penulis skripsi khususnya pada bidang ilmu komunikasi.

- b. Secara Praktis

Diharapkan hasil penelitian secara praktis, memberikan masukan bagi pihak-pihak pertelevisian mengenai respon masyarakat terhadap tayangan televisi. Bagi para penonton dapat berguna untuk memberikan pendidikan dan informasi tentang manfaat acara "Dahsyat", media massa bisa menginformasikan lewat hiburan dengan benar sesuai yang diharapkan pula oleh khalayak pemirsa.

D. Kerangka Pemikiran

Daya tarik khalayak televisi pada umumnya lebih senang menyaksikan acara musik karena acara musik biasanya dikemas lebih 'santai' dibanding dengan acara lainnya. Selain itu, tayangan hiburan musik lebih menarik minat karena musik sampai hari ini merupakan acara yang cukup digemari dengan banyaknya muncul band dan penyanyi baru.

Musik merupakan salah satu bentuk hiburan yang dapat dinikmati di mana saja dan kapan saja. Hampir dari setiap ponsel kini memiliki fitur pemutar musik, sehingga dapat dikatakan industri media yang berhubungan dengan musik akan terus menjadi tempat yang menjanjikan bagi para pengusaha media

Acara musik di televisi, tentu berbeda dengan acara musik di radio, hal ini menjadi salah satu daya tarik bagi penikmat musik. *Host* dalam suatu acara musik akan menjadi menarik, apabila memiliki kemampuan menarik penonton. Meski demikian, bukan tidak mungkin suksesnya sebuah acara musik berkaitan dengan kedekatan penonton dengan *host*-nya, karena merupakan penggemar dari si pembawa acara

Untuk menganalisis mengenai respon masyarakat terhadap tayangan musik Dahsyat di RCTI, maka paradigma yang menggambarkan mekanisme proses terjadinya umpan balik atau respon perilaku seseorang, menurut Effendy (1993:254) lazim disebutkan dengan teori S-O-R (*Stimulus-Organism-Response*) aliran ini berasal dari psikologi, kemudian menjadi teori komunikasi adalah sama yaitu manusia yang jiwanya melalui komponen-komponen: sikap, opini, perilaku, kognisi, afeksi, dan konasi. Model ini menunjukkan bahwa komunikasi merupakan proses aksi-reaksi Artinya model ini mengasumsikan bahwa kata-kata verbal, isyarat non verbal, simbol-simbol tertentu akan merangsang orang lain memberikan respon dengan cara tertentu

Respon menurut istilah komunikasi massa lebih dikenal dengan istilah tanggapan, menurut Onong U Effendy dalam bukunya "Komunikasi Massa", respon adalah perilaku seseorang dalam proses komunikasi, ketika menerima

suatu pesan yang ditunjukkan kepadanya, respon bisa juga diartikan tanggapan, reaksi, dan jawaban.

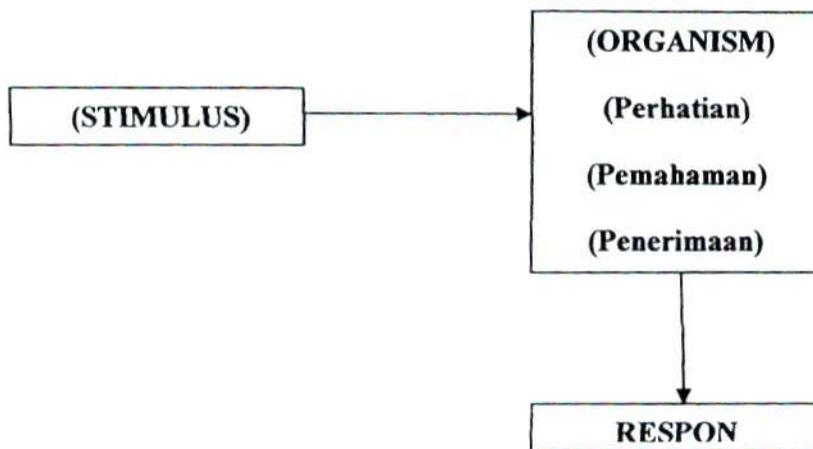
Teori S-O-R menunjukkan komunikasi sebagai suatu proses “aksi-reaksi” yang mengasumsikan bahwa kata-kata verbal (lisan-tulisan), isyarat non verbal, gambar-gambar, dan tindakan tertentu akan merangsang orang lain untuk memberikan respon dengan cara tertentu, jadi unsur-unsur model ini adalah: *Stimulus (S), Organism (O), Response (R)*.

Respon atau umpan balik memainkan peranan yang sangat penting dalam komunikasi sebab ia menentukan berlanjutnya komunikasi atau berhentinya komunikasi yang dilancarkan oleh komunikator.

Dalam proses komunikasi yang berkenaan dengan perubahan sikap adalah dengan adanya aspek “*How*” bukan “*what*” dan “*why*” dasarnya *Who To Communication* dalam hal ini *Who To Change The Attitude* bagaimana mengubah sikap komunikan, respon merupakan tindakan yang dilakukan komunikan.

Menurut Mar’at (dalam Effendy 2003 255) menyatakan bahwa dalam menelaah sikap yang baru ada tiga *variable* penting yaitu:

- a. Perhatian
- b. Pemahaman
- c. Penerimaan



Gambar 1.1 Teori S-O-R

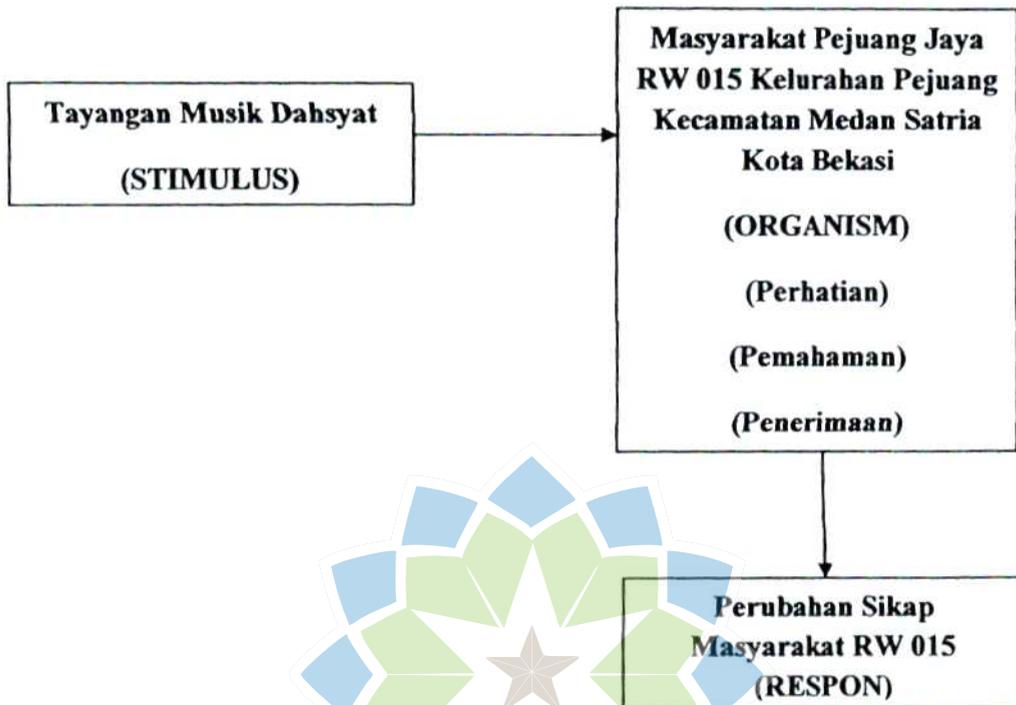
(Sumber: Effendy, 2003:255)

Perhatian adalah proses mental ketika stimuli atau rangkaian stimuli menjadi menonjol dalam kesadaran pada saat stimuli lainnya melemah. Dalam perhatian mengandung beberapa unsur yaitu kognisi (keingintahuan), emosi (perasaan), dan konasi (kemauan).

Pemahaman dan penerimaan adalah dua istilah yang hampir memiliki kesamaan, namun pemahaman itu mengacu kepada ilmu pengetahuan yang dilihat, didengar, dirasakan dan sebagainya. Sedangkan penerimaan itu timbul dari sikap seseorang terhadap sesuatu. Dua kata tersebut sebagai wujud intensitas seseorang terhadap sesuatu yang dihadapi untuk mencapai suatu tujuan.

Dalam penelitian ini tayangan musik Dahsyat di RCTI akan mendapatkan respon yang baik manakala memiliki stimulus yang menarik terhadap respon (masyarakat Perumahan Pejuang Jaya RW 015 Kelurahan Pejuang Kecamatan Medan Satria Kota Bekasi). Bila digambarkan kerangka pemikiran penelitian di atas adalah sebagai berikut:





Gambar 1.2 Kerangka Pemikiran

(Sumber: Diolah oleh Peneliti)

Gambar di atas menggambarkan bahwa “Perubahan Sikap” akan bergantung pada proses yang terjadi pada individu. Setiap penonton televisi jelas akan menangkap stimuli dalam kerangka persepsi masing-masing. Terlebih karena televisi merupakan salah satu bentuk dari media komunikasi massa yang juga mempunyai ciri khusus yang berbeda dari jenis atau bentuk media lainnya diantaranya sajian gandannya, gambar dan suara, telah mengantarkan media ini pada posisi yang khas dan menarik. Boleh jadi suatu objek (*Stimuli*) akan dianggap penting dan mengundang perhatian seseorang. Dengan demikian maka besar kemungkinan respon yang diberikan oleh setiap pemirsa televisi, khususnya

pada acara “Dahsyat” di RCTI akan sangat bervariasi sesuai dengan kondisi individu dalam bentuk tatanan masyarakat. Individu (*Organisme*) aktif sebagai penangkap stimuli. *Organisme* dalam hal ini menunjukkan adanya pemrosesan mental atau penyaringan konsep yang terjadi pada setiap individu dalam masyarakat.

E. Kerangka Operasional

Pernyataan masalah yang diajukan dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

a. Variabel Bebas (X)

Adalah variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Tayangan Musik Dahsyat di RCTI.

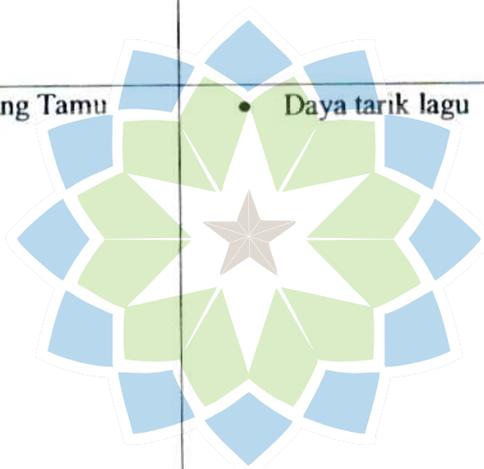
b. Variabel Terikat (Y)

Adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Respon Masyarakat Terhadap Tayangan Musik Dahsyat di RCTI.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG
Tabel 1.1
Operasional Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Alat Ukur
Variabel X : Tayangan Musik Dahsyat di RCTI	<i>Host</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Kepatutan berbahasa 	<ul style="list-style-type: none"> • Sangat patut • Patut • Kurang patut • Tidak Patut

		<ul style="list-style-type: none"> • Kelucuan 	<ul style="list-style-type: none"> • Sangat lucu • Lucu • Kurang lucu • Tidak lucu
		<ul style="list-style-type: none"> • Kesopanan <p>Berpakaian</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Sangat sopan • Sopan • Kurang sopan • Tidak sopan
Bintang Tamu		<ul style="list-style-type: none"> • Daya tarik lagu 	<ul style="list-style-type: none"> • Sangat menarik • Menarik • Kurang menarik • Tidak menarik
		<ul style="list-style-type: none"> • <i>Performance</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Sangat Bagus • Bagus • Kurang bagus • Buruk
		<ul style="list-style-type: none"> • Kesopanan <p>Berpakaian</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Sangat Sopan • Sopan • Kurang Sopan • Tidak Sopan



uin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

Variabel Y Respon Masyarakat Perumahan Pejuang Jaya RW 015 Kelurahan Pejuang Kecamatan Medan Satria Kota Bekasi	Perhatian	<ul style="list-style-type: none"> • Durasi menonton tiap tayangan 	<ul style="list-style-type: none"> • > 60 menit • 30 - 60 menit • < 30 menit • Tidak pernah
		<ul style="list-style-type: none"> • Frekuensi menonton dalam seminggu 	<ul style="list-style-type: none"> • > 5x • 3 - 5x • < 3x • Tidak pernah
	Penerimaan	<ul style="list-style-type: none"> • Peniruan teriakan/yel-yel penonton di studio 	<ul style="list-style-type: none"> • Sangat sering • Sering • Kurang sering • Tidak pernah
		<ul style="list-style-type: none"> • Peniruan berbahasa dari <i>host</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Sangat sering • Sering • Kurang sering • Tidak pernah
		<ul style="list-style-type: none"> • Peniruan lagu yang dinyanyikan oleh bintang tamu 	<ul style="list-style-type: none"> • Sangat sering • Sering • Kurang sering • Tidak pernah
		<ul style="list-style-type: none"> • Frekuensi anjuran/ajakan 	<ul style="list-style-type: none"> • Sangat sering • Sering

		menonton kepada orang lain, keluarga, atau teman	<ul style="list-style-type: none"> • Kurang sering • Tidak pernah
--	--	--	---

F. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan suatu petunjuk pelaksanaan mengenai cara untuk mengukur variabel-variabel. Definisi operasional merupakan suatu informasi ilmiah yang sangat membantu peneliti lain yang akan menggunakan variabel yang sama. Definisi operasional dari variabel-variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel X : Tayangan Musik Dahsyat di RCTI

- a. *Host* atau presenter yaitu seorang yang mengantar suatu sajian. Sajian tersebut macam-macam, seperti musik, aneka program, feature, magazine, dan kuis. Sebagai pengantar sajian ia boleh menambah daya tarik dari materi yang disajikan lewat kata-katanya. *Host* bertugas membawakan sebuah program acara, namun tidak terlibat dalam konsep, persiapan serta tanggung jawab dan jalannya acara. Acara yang dibawakan telah disiapkan dan diproduksi oleh masing-masing stasiun televisi atau rumah produksi, seperti presenter musik, infotainment dan kuis.
 - Keputusan berbahasa yaitu tata cara mengucapkan kata dari *host* dalam memandu acara “Dahsyat”

- Kelucuan yaitu sikap dari *host* yang mengandung humor dalam memandu acara “Dahsyat”.
 - Kesopanan berpakaian yaitu tata cara berpakaian dari *host* dalam memandu acara “Dahsyat”
- b. Bintang tamu yaitu penyanyi atau grup band yang mengisi acara “Dahsyat” yang bertujuan untuk menghibur penonton.
- Daya tarik lagu yaitu lagu yang dibawakan bintang tamu dapat menarik bagi penonton
 - *Performance* yaitu penampilan atau aksi panggung bintang tamu dalam membawakan lagu untuk menghibur penonton
 - Kesopanan berpakaian yaitu tata cara berpakaian bintang tamu dalam mengisi acara “Dahsyat”.
2. Variabel Y : Respon Masyarakat Perumahan Pejuang Jaya RW 015 Kelurahan Pejuang Kecamatan Medan Satria Kota Bekasi
- a. Perhatian
- Durasi menonton tiap tayangan yaitu rata-rata waktu yang habis digunakan oleh masyarakat saat menonton tayangan musik “Dahsyat”.
 - Frekuensi menonton dalam seminggu yaitu seberapa sering masyarakat menonton tayangan musik “Dahsyat”
- b. Penerimaan
- Peniruan teriakan/*yel-yel* penonton di studio yaitu menirukan kembali teriakan/*yel-yel* oleh masyarakat yang dilakukan penonton di studio

- Peniruan berbahasa dari *host* yaitu menirukan bahasa yang diucapkan oleh *host*
- Peniruan lagu yang dinyanyikan oleh bintang tamu yaitu menirukan atau menyanyikan lagu-lagu dari bintang tamu
- Frekuensi anjuran/ajakan menonton kepada orang lain, keluarga, atau teman yaitu seberapa sering menganjurkan/mengajak kepada orang lain untuk menonton acara “Dahsyat”

G. Langkah-Langkah Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi yang ditentukan dalam penelitian ini yaitu di RW 015 Perumahan Pejuang Jaya Kelurahan Pejuang Kecamatan Medan Satria Kota Bekasi yang terdiri atas 8 Rukun Tetangga (RT). Alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena di lokasi tersebut cukup tersedia data dan sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini. Selain itu lokasinya sangat terjangkau oleh peneliti sehingga akan memperlancar proses penelitian.

2. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode korelasional dengan pendekatan kuantitatif.

Menurut Rakhmat (2009:27), metode korelasional adalah suatu sifat penelitian atau metode untuk meneliti hubungan antara variabel-variabel. Metode korelasi bertujuan meneliti sejauhmana variasi pada suatu faktor berkaitan dengan variabel pada faktor lain.

Metode *kuantitatif* yaitu atas data yang ada dikumpulkan dari sampel atas suatu populasi dan kuesioner sebagai alat pengumpul data dengan memperhitungkan secara *kuantitatif* besarnya hubungan suatu variabel lainnya.

Dengan metode penelitian ini dapat menjelaskan hubungan antara variabel yang diteliti, dalam hal ini Respon Masyarakat Terhadap Tayangan Musik Dahsyat di RCTI.

3. Jenis Data

Jenis data yang dibutuhkan dalam penelitian ini meliputi data kuantitatif, yaitu data yang berbentuk angka-angka, data hasil pengukuran prosentase, dan rata-rata penghitung lainnya. Dilihat dari data yang diangkatnya, maka data kuantitatif disini diarahkan untuk mengetahui bagaimana perhatian dan penerimaan masyarakat RW 015 Kelurahan Pejuang Kecamatan Medan Satria Kota Bekasi terhadap tayangan musik Dahsyat di RCTI.

4. Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi 2 jenis sumber data, yaitu

1. Data Primer

Yaitu mengumpulkan data dari orang atau sumber pertama, data yang langsung diperoleh dari khalayak penonton di Masyarakat RW 015 Perumahan Pejuang Jaya Kelurahan Pejuang Kecamatan Medan Satria Kota Bekasi terhadap tayangan musik Dahsyat di RCTI

2. Data Sekunder

Data yang telah diolah sebelumnya yang terdiri dari data yang diperoleh dari hasil-hasil penelitian sebelumnya atau data pendukung kepustakaan seperti literature, arsip, dan dokumen yang dapat membantu menyimpulkan penelitian

5. Populasi dan Sampel

Menurut Dadang Kuswana, dalam buku Metode Penelitian Sosial (2011:130), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek, yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu, yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan disimpulkan.

Dari definisi di atas penulis menyimpulkan bahwa yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah warga RW 015 Kelurahan Pejuang Kecamatan Medan Satria Kota Bekasi yang berjumlah 1573

Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dari uraian tersebut penulis memahami bahwa sampel adalah sebagian dari populasi yang diteliti sebagai contoh.

Teknik sampel dalam penelitian ini adalah *sampling insidental* yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data. Jadi, penulis menggunakan teknik *sampling insidental* tidak terlepas dari populasi dalam penelitian ini yaitu masyarakat RW 015 Perumahan Pejuang Jaya Kota Bekasi yang menyaksikan tayangan musik Dahsyat dan memenuhi kriteria atau cocok untuk dijadikan.



Untuk menentukan sampel dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus *Yamane* (Rakhmat, 2009: 82) yakni sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

n = Jumlah sampel yang akan didapat

N = Populasi

d^2 = Tingkat kepercayaan sebesar 90% dan tingkat kesalahan 10%

$$\text{Sampel yang diambil} = \frac{1573}{1573(0,1)^2 + 1} = 94,02$$

Maka Jumlah sampel yang diambil dibulatkan menjadi 94 orang.

6. Teknik Pengumpulan Data

a. Angket

Dengan cara ini menyebarkan daftar pertanyaan (angket). Pertanyaan dalam angket terdiri dari 2 aspek yaitu mengenai perhatian dan penerimaan respon Masyarakat RW 015 Perumahan Pejuang Jaya Kelurahan Pejuang Kecamatan Medan Satria Kota Bekasi terhadap tayangan musik Dahsyat di RCTI.

b. Observasi

Teknik ini dipergunakan sebagai alat pengumpul data untuk memperoleh data secara langsung. dilihat, dicatat, dan diteliti sebagai dokumentasi kelengkapan penelitian Yang meliputi keadaan umum khalayak penonton tentang pelaksanaan, perhatian, pemahaman, dan penerimaan (Masyarakat RW 015 Perumahan Pejuang Jaya Kelurahan Pejuang Kecamatan Medan Satria Kota Bekasi)

c. Wawancara

Wawancara ini dimaksudkan untuk memperoleh data yang tidak didapatkan melalui observasi menurut Wahyu (1996:86) bahwa teknik wawancara adalah suatu acara yang digunakan peneliti untuk tujuan mendapatkan informasi maupun pendirian seseorang responden dengan cara tatap muka (face to face) antara pewawancara dengan responden

H. Pengolahan dan Analisis Data

1. Seleksi Data

Seleksi data dilakukan setelah seluruh angket terkumpul dengan kriteria setiap angket sesuai dengan petunjuk yang telah ditentukan, dan dipastikan bahwa setiap angket tidak ada yang rusak atau hilang, baik seluruhnya atau hanya sebagian. Berdasarkan kriteria tersebut, maka seluruh angket dapat diolah sebanyak yang telah ditetapkan sebelumnya.

2. Membuat Tabulasi Data

Maksud pembuatan tabulasi data pada penelitian ini agar frekuensi setiap jawaban pada setiap sebaran item pertanyaan dapat diketahui, kemudian diartikan dalam presentase sehingga dapat diketahui kecenderungan setiap jawaban. Bentuk tabulasi data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 1.2

Bentuk Tabulasi Data Penelitian

No	Item Jawaban	F	Persentase (%)
	Jumlah		

3. Skala

Setiap soal memiliki 5 (lima) alternatif pilihan jawaban yang dipilih yaitu a, b, c, dan d. Setiap jawaban diberi nilai poin sesuai skala ordinal. Poin masing-masing jawaban adalah a=4; b=3; c=2, dan d=1.

4. Analisis Data

Tahap selanjutnya adalah melakukan analisis data dengan menggunakan teknik prosentase. Prosentase yang akan didapatkan merupakan hasil dari perbandingan antara frekuensi dan total frekuensi dikalikan seratus (Nursalam, 2001:9). Merujuk pada pendapat tersebut, maka untuk mengetahui presentase yang akan di hasilkan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Prosentase

F = Jumlah frekuensi

N = Jumlah keseluruhan responden

Nilai-nilai presentase setiap jawaban yang telah dihasilkan lalu ditafsirkan berdasarkan standar klasifikasi (Supardi, 1998:45), sebagai berikut :

Tabel 1.3

Standar Klasifikasi

Persentase	Keterangan
0%	Tidak ada sama sekali respon
01%-09%	Sedikit sekali respon

10%-39%	Sebagian kecil respon
40%-49%	Hampir setengahnya
50%	Setengahnya
51%-59%	Lebih dari setengahnya
60%-89%	Sebagian besar respon
90%-99%	Hampir seluruhnya
100%	Seluruhnya

Analisis korelasi dilakukan untuk mengetahui respon masyarakat terhadap tayangan musik Dahsyat di RCTI dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Menghitung koefisien korelasi dengan:

1) Rumus korelasi PPM (*Pearson Product Moment*)

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

2) Menafsirkan harga koefisien korelasi dengan kriteria sebagai berikut:

Kurang dari 0,20	Hubungan rendah sekali
0,20 – 0,40	Hubungan rendah tapi pasti
0,40 – 0,70	Hubungan yang cukup berarti
0,70 – 0,90	Hubungan yang tinggi, kuat
Lebih dari 0,90	Hubungan sangat tinggi, kuat sekali dapat diandalkan

(Rakhmat, 2000:29)

b Uji hipotesis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menghitung nilai t_{hitung} (menurut Sujana dalam skripsi Andi Iskandar, 2012)

$$t = \frac{r\sqrt{N-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

- T = nilai hasil perhitungan yang akan dibandingkan dengan nilai t yang diperoleh dari tabel t-student berdasarkan taraf signifikan (α) sebesar 95%
- r = koefisien korelasi product moment
- N-2 = derajat bebas (dk)

- 2) Mencari nilai t dengan signifikansi 5%
- 3) Mencari derajat kebebasan (dk) dengan rumus: $dk = n - 2$
- 4) Pengujian hipotesis dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a) H_a diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$
 - b) H_o ditolak jika $t_{hitung} < t_{tabel}$

Adapun maksud dari ketentuan hipotesis di atas sebagai berikut

- H_a diterima : Terdapat respon masyarakat RW 015 Perumahan Pejuang Jaya Kelurahan Pejuang Kecamatan Medan Satria Kota Bekasi
- H_o ditolak : Tidak terdapat respon masyarakat RW 015 Perumahan Pejuang Jaya Kelurahan Pejuang Kecamatan Medan Satria Kota Bekasi